

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana perkantoran PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat sudah dilaksanakan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala. Hasil kesimpulan dari penelitian tersebut, antara lain:

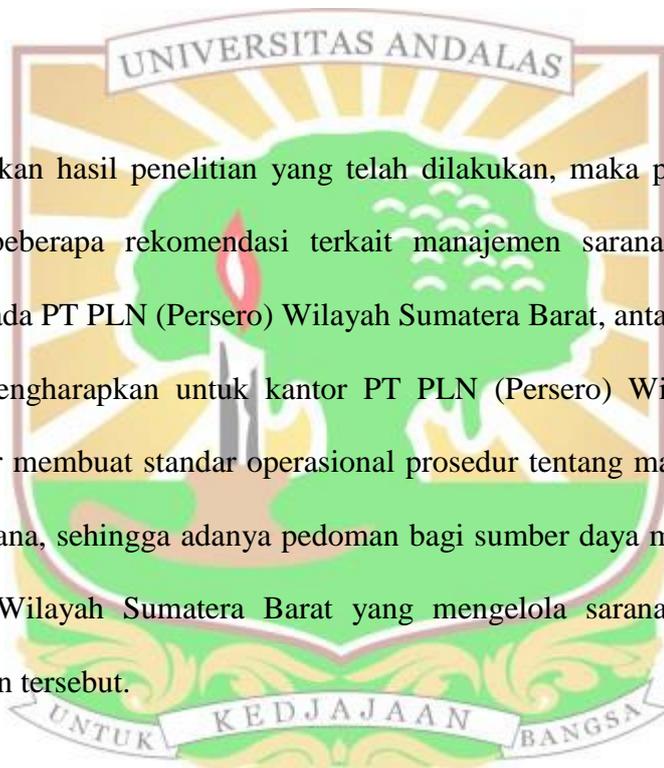
1. Penerapan manajemen sarana dan prasarana PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat, meliputi:
 - a. Pengadaan,
 - b. Perawatan dan Pemeliharaan, serta
 - c. Penghapusan.
2. Permasalahan yang dihadapi PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat, antara lain:
 - a. Salah rencana dan penentuan kebutuhan,
 - b. Salah pengadaan,
 - c. Kesalahan tempat,
 - d. Salah pakai,
 - e. Belum adanya pencatatan sarana dan prasarana secara menyeluruh,
 - f. Kelalaian dalam pengawasan dan perawatan, serta
 - g. Belum adanya tempat penyimpanan sarana guna persediaan.
3. Solusi permasalahan pada pengelolaan sarana dan prasarana PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat, yaitu dengan menerapkan asas-asas yang telah ditetapkan, antara lain:

- a. Meningkatkan keahlian,
- b. Mengembangkan kreatifitas,
- c. Meningkatkan ketelitian,
- d. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan,
- e. Menjaga kualitas pelayanan,
- f. Menjaga kesempurnaan watak,
- g. Meningkatkan efektifitas, dan
- h. Meningkatkan efesiensi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba mengajukan beberapa rekomendasi terkait manajemen sarana dan prasarana perkantoran pada PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat, antara lain:

1. Penulis mengharapkan untuk kantor PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat, agar membuat standar operasional prosedur tentang manajemen sarana dan prasarana, sehingga adanya pedoman bagi sumber daya manusia PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat yang mengelola sarana dan prasarana perkantoran tersebut.
2. Penulis menyarankan untuk kantor PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat, agar setiap sumber daya manusia yang mengelola sarana dan prasarana perkantoran diberikan pelatihan dan pengembangan tentang ilmu dan pengetahuan manajemen sarana dan prasarana, sehingga sumber daya manusia yang mengelola sarana dan prasarana memiliki keahlian yang cukup untuk mengelola sarana dan prasarana tersebut.



3. Penulis menyarankan, agar gudang penyimpanan sarana perkantoran, sebaiknya secepatnya direalisasikan, karena penulis melihat adanya sarana perkantoran yang diletakan bukan pada tempatnya, sehingga rawan terjadinya kerusakan terhadap sarana kantor tersebut.

4. Penulis menyarankan, sebaiknya memberikan kepercayaan kepada mahasiswa magang, misalnya dengan memberikan tugas yang menyangkut dengan tugas pokok yang biasa dikerjakan oleh pegawai, atau melakukan suatu analisis terhadap permasalahan yang ada agar mahasiswa benar-benar ikut memahami bagaimana dunia kerja di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat sesungguhnya.

